

Sosialisasi Media Youtube Sebagai Media Belajar Bagi Anak di Kelurahan Anggalo Melai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari

La Ode Herman H ^{1,*}, Cecep Ibrahim ², Asrul Jaya ³, Mohammad Ricky Ramadhan R ⁴, Muhammad Rajab ⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

¹ herman_halika@uho.ac.id *

* Corresponding author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history Received: 12-03-2023 Revised: 24-03-2023 Accepted: 27-03-2023 Published: 02-04-2023 Keywords Media YouTube Study Child	Youtube is a medium used by young people in today's millennial era. Youtube is also often used in terms of several benefits to find or access the latest information. This Website allows users to upload, view and share videos. With YouTube, in fact, Indonesian children, especially in Anggalo Melai Village, Abeli District, can use it as self-taught learning material or it can become a vessel for earning coffers of money. Youtube also has several features that can be used as a reference for Indonesian children, especially in Anggalo Melai Village, Abeli District. For example, like: Subtitles, these subtitles function so that users can understand every word/sentence that is spoken in a video. And Download, this works for children who are constrained due to lack of data plans or don't have a wifi network with the download feature. Children who don't understand the discussion in the video can watch it repeatedly offline.
Kata kunci Media Youtube Belajar Anak	Youtube adalah sebuah media yang digunakan oleh anak muda di zaman millennial sekarang ini. Youtube juga sering dipakai dari segi beberapa manfaat untuk mencari atau mengakses informasi terkini. Situs Web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video. Dengan adanya youtube ini sebenarnya anak – anak Indonesia khususnya di Kelurahan Anggalo Melai, Kecamatan Abeli, bisa menjadikan sebagai bahan belajar otodidak ataupun bisa menjadi wadah sebagai penghasil pundi – pundi uang. Youtube juga mempunyai beberapa fitur yang dapat dijadikan sebagai acuan jika anak – anak Indonesia khususnya di Kelurahan Anggalo Melai, Kecamatan Abeli. Misalnya seperti : Subtitle, Subtitle ini berfungsi agar pengguna bisa memahami setiap kata/ kalimat yang diucapkan dalam sebuah video. Dan Download, ini berfungsi untuk anak – anak yang terkendala karena kekurangan paket data atau tidak mempunyai jaringan wifi dengan adanya fitur download anak - anak yang kurang paham dengan pembahasan yang ada dalam video mereka bisa menontonnya berulang – ulang secara offline

PENDAHULUAN

Media memiliki peran yang penting dalam pendidikan. Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk meneruskan informasi (pesan) dari sumber pemberi pesan ke penerima pesan. Menurut Daryanto (2016, hlm 4) media dalam pendidikan adalah media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Menurut Briggs (1977) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Secara umum media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan dalam menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal. Misalnya, penjelasan tentang sistem pencernaan, sistem ekskresi pada manusia ataupun konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari.

Kini dengan kehadiran internet di Indonesia pada awal 2022 ini dilaporkan mencapai 210 juta jiwa. Dari jumlah ini, mayoritas pengguna mengakses internet lewat ponsel untuk membuka media sosial. Hal tersebut terungkap dalam laporan terbaru bertajuk "Profil Internet Indonesia 2022" yang dirilis oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII). Dalam laporan tersebut, APJII mengumpulkan data melalui survei dan wawancara kepada 7.568 responden (berusia 13 - 55 ke atas) sejak 11 Januari 2022 hingga 24 Februari 2022. Berdasarkan laporan APJII, total jumlah penduduk Indonesia saat ini diestimasikan mencapai 272,68 juta jiwa pada tahun 2021. Ini artinya, angka penetrasi internet di Indonesia pada periode 2021 hingga kuartal I-2022 ini mencapai 77,02 persen (Kompas.com, 2022). Survei yang dilakukan APJII juga melihat 2 penetrasi internet di Indonesia berdasarkan umur pengguna yang disurvei. Dari kelompok pengguna usia 13-18 tahun, sebanyak 99,16 persen sudah mengenal dan terhubung dengan internet. Selanjutnya, di kelompok usia 19 -34 tahun, sebanyak 98,64 persen sudah terhubung internet. Adapun di kelompok usia 35-54 tahun angkanya lebih sedikit, yakni 87,3 persen, serta kelompok usia 55 tahun ke atas dengan angka 51,73 persen. Hal yang menarik, laporan APJII mengungkapkan, angka penetrasi internet anak-anak usia 5-12 tahun mencapai sebesar 62,43 persen. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia 55 tahun ke atas.

Melihat dampak yang ada, pengguna Internet termasuk anak-anak perlu dibekali pendidikan atau pengenalan penggunaan media kepada keluarga. Keluarga harus berperan lebih dalam menanamkan pemahaman kepada anak tentang penggunaan media, khususnya 3 penggunaan media baru YouTube pada keluarga. Media baru adalah bagian dari dunia internet yang terdepan karena lebih gampang mengaksesnya juga menggunakannya dengan perangkat yang kita gunakan sehari-hari (Smartphone) oleh berbagai kalangan usia, sehingga pentingnya untuk mensosialisasikan bijak dalam menggunakan media baru bukan hanya sekedar hiburan atau pelampiasan ketika di dunia nyata kita tidak mendapat peran dan di ekspresikan di dunia maya sehingga menimbulkan polemik berkepanjangan. Membangun keluarga yang berketahanan dan ber karakter supaya lebih bijak dalam bermedia sosial sangat di perlukan supaya lebih mengenal manfaatnya dalam menggunakan media sosial dan menghindari berbagai konten negatifnya dengan memberikan edukasi dalam menggunakan media sosial dengan bijak

YouTube merupakan situs berbagi media (media sharing), yaitu jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media berjenis video maupun audio. YouTube telah menjadi salah satu platform menonton video yang paling populersaat ini. Masyarakat menggunakan YouTube baik dalam melihat berita terkini, mencari informasi, bahkan untuk hiburan seperti menonton film, mendengarkan lagu atau menonton berbagai tutorial. YouTube dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama di kalangan generasi muda. Hampir sebagian besar generasi muda menggunakan YouTube dalam kehidupan sehari-hari mereka.

YouTube adalah platform terbuka. Dilansir dari situs resminya, YouTube membagikan nilai yang mereka miliki. YouTube memiliki nilai yang didasarkan pada empat kebebasan utama: kebebasan berekspresi, kebebasan mendapatkan informasi, kebebasan menggunakan peluang, dan kebebasan memiliki tempat berkarya. Dengan semua kebebasan tersebut youtube juga dapat di gunakan sebagai media pembelajaran bagi anak, tentunya dengan selalu ada panduan serta pengawasan dari orang tua terhadap anaknya agar anak dapat terawasi dan lebih fokus dalam belajar.

Pembelajaran adalah bagian yang memiliki peran sangat dominan untuk mewujudkan kualitas, baik itu proses maupun lulusan. Pembelajaran memiliki pengaruh yang menyebabkan kualitas pendidikan rendah, artinya pembelajaran itu sangat tergantung dari kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran lebih ditekankan untuk memperluas atau menambahkan pengetahuan siswa, agar siswa itu memiliki kemampuan mengungkapkan kembali pengetahuan dan pemahaman yang sudah dipelajari, baik dalam tempo waktu yang singkat maupun waktu yang panjang, yang diperoleh melalui berbagai cara dalam proses pembelajaran. (Purwani, 2016). pembelajaran merupakan proses interaksi antara pengajar dan peserta didik. Dalam

proses pembelajaran peserta didik akan memperoleh tentang sesuatu yang mereka belum ketahui, mereka akan mempelajari suatu pengetahuan dengan cara yang lebih efisien, dari proses tersebut akan adanya kaitan tentang pengetahuan baru pada struktur kognitif yang lebih mantap, yang dapat diperoleh pada hasil belajar. (Afriani, A.2018).

Dengan materi pembelajaran menggunakan video akan menarik bagi anak untuk belajar dengan cara baru dan tidak membosankan serta belajar dengan youtube juga akan lebih mudah serta hemat biaya karena tidak perlu keluar rumah apalagi untuk daerah yang jauh dari pusat kota akan sulit untuk mendapat tempat belajar seperti perpustakaan ataupun tempat bimbel.

Dari paparan fakta diatas, youtube dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi anak. Aplikasi youtube dapat diimplementasikan sebagai media dalam pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran. Hal ini membuat kami memilih Anak di Kelurahan Anggalo Melai, Kecamatan Abeli sebagai tempat penyuluhan mengenai youtube sebagai media pembelajaran. Dari ini kami berharap memberikan edukasi yang dapat memberikan manfaat kepada para anak.

METODE

Media Youtube Sebagai Media Belajar Bagi Anak di Kelurahan Anggalo Melai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari. Alasan kami memilih Kelurahan Anggalo menjadi tempat penelitian kami, karena berdasarkan hasil survey yang kami lakukan sebelum kegiatan penyuluhan bahwa di Kelurahan Anggalo belum pernah diadakan penyuluhan mengenai penggunaan aplikasi youtube sebagai sarana pembelajaran bagi anak-anak di Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan tempat yang berbeda-beda yaitu rumah masyarakat dan di jalan yang ditemukan banyak anak-anak. Karena metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah rumah ke rumah dengan sampel anak-anak sebagai sampel penggunaan media baru Youtube. Subjek dalam kegiatan ini adalah anak-anak pengguna media baru yang belum tahu atau paham akan penggunaan media baru Youtube sebagai sarana belajar di Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari. Objek kegiatan adalah sasaran atau tujuan utama dalam kegiatan. Objek yang dimaksud adalah pengguna new media: YouTube sebagai sarana belajar khususnya bagi anak-anak di Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari.

Metode pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam "Sosialisasi Penggunaan New Media: YouTube sebagai sarana belajar Pada anak-anak di Kelurahan Anggalomelai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari" ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:

1). Tahap Persiapan

Tahap persiapan atau preparatory stage adalah suatu tahap sosialisasi yang pada tahap persiapan ketika seseorang yang lahir di dunia ini, bersiap untuk mengenal dunia sosialnya dan pemahaman tentang dirinya sendiri.

2). Tahap Perizinan

Pada tahap perizinan ini menjadi langkah yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan, karena tanpa adanya suatu izin dari Dosen dan Kepala Kelurahan, maka kegiatan itu tidak dapat dilaksanakan.

3). Tahap Sosialisasi Materi

Dalam Tahapan ini, merupakan tahapan inti dari kegiatan sosialisasi, karena tahap ini menjadi tujuan utama. Tahap sosialisasi bagian langkah-langkah dalam melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah tentang penggunaan new media.

4). Tahap Evaluasi

Secara umum, pengertian evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk mengukur/ menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Pada kegiatan ini evaluasi dimaksudkan untuk melihat perubahan perilaku anggota keluarga, yaitu dengan cara: Evaluasi secara langsung yaitu setelah pemateri menjelaskan, tim pelaksana melakukan evaluasi dengan cara wawancara singkat dan secara mendalam, guna mendapatkan hasil yang sempurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Pengenalan Media Youtube Sebagai Media Belajar Bagi Anak di Kelurahan Anggalo Melai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan diawali dengan membawakan materi yang telah disiapkan dengan brosur sebagai medianya. Penyampaian dilakukan secara langsung di depan anak-anak dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang mendasar yakni “apakah adik-adik sudah mengetahui aplikasi yang bernama Youtube?” pertanyaan tersebut dibalas dengan respon pengetahuan dan pengalaman dari anak-anak yang telah menggunakan handphone dalam keseharian mereka.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Selanjutnya kami menjelaskan apa arti dan pentingnya Youtube dengan menerangkan secara langsung dengan menggunakan brosur sebagai medianya, kami menjelaskan bahwa Youtube bisa menjadi sarana belajar dan pentingnya Youtube digunakan bukan hanya sebagai sarana hiburan tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk belajar secara baik itu belajar Tutorial sampai belajar secara efisien di rumah secara otodidak, kami juga memberitahukan ada beberapa Channel atau saluran Youtube yang kontennya menyajikan informasi yang mendidik dan bermanfaat untuk belajar.



Gambar 2. Desain Brosur

Setelah memberikan pengetahuan dasar mengenai Youtube kepada para peserta sosialisasi yang ditunjukkan kepada anak – anak kami membuat jeda singkat lalu menanyakan pengalaman mereka mengenai aplikasi Youtube, tentang bagaimana cara penggunaanya serta video apa yang mereka nonton.



Gambar 3. Brosur Yang Diberikan Kepada Anak-anak

Salah satu proses wawancara bersama seorang anak bernama Ibrahim atau biasa dipanggil Baim umur 10 tahun, dimana pada saat itu Juan Aditama memberikan penjelasan terkait aplikasi Youtube dan memberikan beberapa rekomendasi channel yang bisa dijadikan sebagai referensi belajar online.

Pada saat melakukan wawancara Juan Aditama bertanya kepada Baim tentang "apakah kamu tahu tentang aplikasi Youtube?" Baim kemudian menjawab "iya tahu, saya sering nonton video di Youtube". Kemudian Juan Aditama kembali bertanya "kamu biasanya menonton apa di aplikasi Youtube?" Baim menjawab "saya biasa nonton anime di Youtube". Kemudian Juan Aditama menjelaskan "sebenarnya banyak channel yang bisa kamu jadikan sebagai bahan belajar, tidak harus pelajaran di sekolah tapi bisa juga sebagai pengetahuan umum salah satu channelnya adalah calon sarjana. Di channel calon sarjana kamu bisa diajarkan tentang pengetahuan umum" setelah mendengar penjelasan tersebut Baim kemudian membuka hp dan mencari rekomendasi channel tersebut yang kemudian dia berkata "saya baru lihat video begini", ujar Baim saat menonton konten channel calon sarjana.

Dari pengakuan Baim tersebut dapat dipastikan kalau dia lebih sering menonton anime (kartun) di Youtube dan kurang tahu tentang channel Youtube yang bisa memberikan informasi selain menonton anime. Makanya pada saat sosialisasi berlangsung kami merekomendasikan beberapa channel Youtube seperti channel calon sarjana, dimana channel ini memuat konten tentang berbagai macam informasi mulai dari fashion, pengetahuan hingga tips dan trik. Setelah mendengarkan penjelasan tentang channel Youtube yang kami rekomendasikan, Baim akhirnya tahu kalau di Youtube ada juga konten yang bisa dijadikan sebagai pengetahuan umum yang tidak didapat saat belajar di sekolah dan di Youtube bukan hanya untuk menonton kartun saja.

Ketika sesi wawancara oleh salah satu narasumber bernama Alan, untuk Alan handphone jarang dia gunakan, dia hanya menggunakan handphone untuk beberapa menit saja karena dia tidak memiliki hp dengan kata lain dia hanya menggunakan hp milik kakaknya, pertanyaan yang diberikan yakni sebagai berikut.

Boleh bertanya?, apakah anda mempunyai hp pribadi? "tidak punya" jawab Alan. Kalau begitu apa anda pernah menggunakan hp? "iya pernah" jawab Alan, hp siapa yang biasa anda gunakan teman atau keluarga? "hp kakak saya" jawab Alan, berarti Alan jarang menggunakan hp. Apa yang sering Alan buka di hp tersebut?, "banyak yang saya buka dari facebook, game, nonton video di Youtube" jawab Alan, jika kamu pernah menggunakan Youtube apa yang disering ditonton? "yang sering saya nonton itu biasanya banyak dari yang lewat diberanda di Youtube seperti tutorial, game" jawab Alan, Pernah tidak kamu menggunakan aplikasi Youtube untuk mencari ilmu seperti belajar?, "kalau yang itu tidak pernah karena saya jarang menggunakan hp" jawab Alan, kemudian saya menjelaskan "sebenarnya banyak yang bisa kita pelajari di Youtube dan Youtube ini sebagai sarana belajar untuk siapapun, selain mudah pencariannya juga bisa beragam dan banyak channel-channel Youtube yang kontennya atau videonya berisikan tentang belajar bahkan belajar dengan cara-cara yang menyenangkan contohnya seperti channel "Sains Bro" atau "Kamu Harus Tahu".

Setelah disimpulkan dari yang diketahui diatas bahwa narasumber yang bernama Alan tidak mempunyai handphone pribadi dan hanya menggunakan hp kakaknya untuk membuka sosial media seperti facebook dan menonton video dari Youtube, menurut pengalaman narasumber sama sekali tidak pernah menonton atau menggunakan Youtube sebagai sarana belajar maka dari itu kami menjelaskan apa manfaat Youtube dan bagaimana Youtube bisa menjadi sarana belajar yang menyenangkan.

Setelah menjelaskan tersebut kami juga menjelaskan Youtube secara umum diawal untuk membuka pertemuan dan memberikan saran yang bermanfaat bahwa jika menggunakan hp yang dipinjam, gunakan hp tersebut dengan bijak untuk mengakses atau menonton yang bermanfaat untuk diri sendiri karena selain menambah ilmu pengetahuan kita juga bisa mempraktikkannya di kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Berlangsung

Evaluasi Perubahan Perilaku Sosial Anak Sebagai Pengguna Media Baru Youtube Sebagai Bahan Belajar

Indikator keberhasilan kegiatan Sosialisasi Pengenalan Media Youtube Sebagai Media Belajar Bagi Anak di Kelurahan Anggalo Melai, Kecamatan Abeli, Kota Kendari evaluasi secara langsung kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan sosialisasi rumah ke rumah pada tanggal 23 Desember 2022. Sosialisasi ini didasari karena berdasarkan riset awal pada November, 2022 yaitu bahwa di Kelurahan Anggalo Melai banyak anak-anak khususnya anak SD yang belum mengetahui bahwa banyaknya channel-channel Youtube yang mengedukasi sebagai bahan pembelajaran. Dan adapun kendala yang kami dapatkan dalam penggunaan media baru pada anak-anak yaitu dikarenakan karena masih kecil jadi sebagian anak cuman memakai Handphone orang tuanya jadi tidak banyak waktu untuk menggunakan Youtube dan terkendala juga karena masalah jaringan biasanya gangguannya saat mati lampu. Berikut ini suasana saat evaluasi terhadap perilaku anak dalam penggunaan youtube sebagai media pembelajaran.



Gambar 5. Tahap Evaluasi

Pada gambar 5 menjelaskan tentang bagaimana proses evaluasi dilaksanakan. Proses ini dibuat guna mengetahui perubahan sikap yang didapat pada sosialisasi. Berdasarkan hasil riset awal kami lakukan pada kegiatan sosialisasi ini adalah:

1. Adanya pemahaman tentang media baru Youtube
2. Pengetahuan tentang channel-channel Youtube yang mengedukasi
3. ketertarikan anak-anak tentang aplikasi media baru selain game yaitu Youtube
4. Pemahaman tentang cara membuat channel Youtube

Berdasarkan hasil evaluasi diatas dibuktikan dengan permasalahan dengan salah satu anak yang bernama Alan dan Baim yang berdasarkan hasil wawancara yaitu mereka menggunakan HP orang tuanya sehingga tidak setiap saat berkesempatan membuka media baru hasil itu kemudian kami memberikan pemahaman tentang dampak dan memberikan informasi tentang channel Youtube yang mengedukasi dan mereka sangat senang dengan info ini,

hal itu hasil evaluasinya adalah adanya perubahan perilaku yang mengarah ke hal positif yaitu memanfaatkan media sebagai media informatif dan edukasi, banyak channel-channel Youtube yang mengedukasi dan memberi informasi bukan hanya bermain game Free Fire atau Mobile Legends

Penyampaian Materi Mengenai Youtube Secara Umum YouTube sebagai media belajar bagi anak

Youtube merupakan media sosial yang digunakan untuk mengupload video, menonton berbagai video, dan juga bisa berbagi video yang dimana video itu bisa dilihat oleh semua orang (Setiadi, Azmi, and Indrawadi 2019). YouTube yang berisi berbagai macam video ini tentu dapat dimanfaatkan dengan baik khususnya bagi anak-anak ketimbang hanya menggunakan gadget untuk bermain game tetapi bisa juga digunakan untuk belajar dengan metode yang berbeda yaitu belajar melalui video-video yang ada di YouTube. Ada beberapa keutamaan YouTube yang dapat dijadikan sebagai penambah ilmu bagi anak yaitu

1. Sebagai media belajar gratis

Selain sebagai media promosi, YouTube menjadi platform terbaik buat belajar skill apa pun secara bebas dan gratis. Pengguna bisa belajar banyak hal dari YouTube mulai dari editing video, desain grafis, coding, Internet Marketing, bisnis, memasak, memancing, dan lainnya. Bahkan pembelajaran sekolah dari SD, SMP, SMA, hingga Universitas juga mulai masuk ke YouTube. Sehingga anak tidak perlu harus mengeluarkan biaya lebih banyak untuk mendapatkan pembelajaran

2. Sumber informasi

YouTube menjadi sumber informasi unggulan saat ini. Pengguna bisa temukan perilsan produk teknologi, musik, infotainment, serta hal-hal menarik lainnya langsung dari YouTube. Perusahaan teknologi seperti Apple, Google, Facebook, SAMSUNG biasanya juga melakukan Live Streaming untuk memperkenalkan produk mereka. Semua media TV dan perusahaan digital memiliki Channel YouTube sehingga berita dan informasi apa pun pasti update, termasuk berita dan informasi receh sekalipun. Dengan demikian anak juga dapat mendapatkan informasi yang baik tentunya dengan selalu adanya pengawas orangtua.

Beberapa fitur YouTube yang dapat membantu proses belajar anak melalui video yaitu :

1. Subtitle

YouTube juga menghadirkan fitur subtitle di mana pengguna bisa memahami setiap kata/ kalimat yang diucapkan dalam sebuah video. Entah itu video musik, trailer film, tutorial, dokumentasi, hingga percakapan. Fitur ini tentu akan sangat membantu penonton yang tidak mengerti bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Sehingga akan melatih daya baca anak serta anak dapat memahami isi dari video walaupun bahasanya berbeda

2. Download

YouTube juga menyediakan fitur Download untuk smartphone dan tablet sehingga pengguna bisa menonton video secara offline. Fitur ini hanya tersedia pada aplikasi YouTube, tidak untuk browser smartphone dan komputer. Pengguna bisa temukan fitur ini ketika menonton video apapun di YouTube. Kualitas hasil download juga dapat diatur; dari yang rendah (144p), sedang (360p), dan tinggi (720p). Dengan ini tidak perlu harus menyalahkan paket data dan akan lebih karena kualitas video dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak-anak.

KESIMPULAN

Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh mantan karyawan PayPal pada februari 2005. Situs Web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video. Dengan adanya yoyube ini sebenarnya anak – anak Indonesia khususnya di Kelurahan Anggalo Melai, Kecamatan Abeli, bisa menjadikan sebagai bahan belajar otodidak ataupun bisa menjadai wadah sebagai penghasilan pundi – pundi uang.

Youtube juga mempunyai bebeepaa fitur yang dapat dijadikan sebagai acuan jika anak-anak Indonesia khususnya di Kelurahan Anggalo Melai, Kecamatan Abeli. Misalnya seperti

1. Subtitle. Subtitle ini berfungsi agar pengguna bisa memahami setiap kata/ kalimat yang diucapkan dalam sebuah video.

2. Donwload. Donwload ini berfungsi untuk anak – anak yang terkendala karena kekurangan paket data atau tidak mempunyai jaringan wifi dengan adanya fitur download anak - anak yang kurang paham dengan pembahasan yang ada dalam video mereka bisa menontonnya berulang – ulang secara offline. Dengan adanya youtube anak – anak bisa menjadi bahan belajar selain menemouh pendidikan di sekolah yotube bisa menjadi sebagai wadah belajar otodidak dirumah jangan disibukan dengan bernain game.

REFERENSI

- Afriani, A. (2018). Pembelajaran kontekstual (cotextual teaching and learning) dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Al-Mutaalimah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 80-88.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube sebagai sumber belajar generasi milenial. *Journal of Civic Education*, 2(3), 313-323.
- Purwani, E. D. (2016). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING SISWA KELAS IV SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/2013 DI SDN 2 MARGOMULYO KECAMATAN WATULIMO KABUPATEN TRENGGALEK. *Jurnal Pendidikan PROFESIONAL*, 5(2).